

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1. Kesimpulan

Restoran Aruna memiliki elemen-elemen arsitektur yang dirancang berdasarkan pencampuran budaya tradisional Bali. Akan tetapi terdapat beberapa elemen arsitektur yang dirancang karena kebutuhan yang berbeda pada jaman sekarang seperti tangga dan *skylight*. Penerapan budaya tradisional Bali di restoran Aruna sendiri tidak lepas dari konsep *Desa Kala Patra*. Kebutuhan yang berbeda pada budaya tradisional Bali dan masa sekarang menyebabkan adanya adaptasi dari beberapa bentuk kebudayaan itu sendiri. Beberapa aktivitas tradisional seperti *ngorte* dan *megibung* mengalami perubahan dari cara pelaksanaannya dikarenakan perbedaan gaya hidup pada masa sekarang. Fungsi restoran yang merupakan bentuk fungsi baru pada arsitektur Bali menyebabkan munculnya re-interpretasi baru dari budaya tradisional Bali pada restoran Aruna. Akan tetapi tetap ada beberapa konsep tradisional yang masih tetap dipertahankan seperti *tri hita karana*, *tri angga*, dan *desa kala patra*.

Berdasarkan hasil analisa, ditemukan beberapa bentuk budaya tradisional Bali yang dikonservasi pada restoran Aruna. Pelestarian budaya tradisional Bali yang ada pada restoran Aruna dengan cara preservasi dan adaptasi dengan re-intepretasi dari arsitek. Wujud kebudayaan yang dipreservasi adalah *tri hita karana*, *angga*, *desa kala patra*, pembentukan ruang, dan material bangunan. Wujud kebudayaan yang di adaptasi adalah *nawa sanga*, *ngorte*, *megibung*, bentuk bangunan, bentuk kolom, dan penggunaan elemen air. Tindakan pelestarian pada restoran Aruna dapat dikatakan bernilai positif. Akan tetapi, penerapan budaya Bali di restoran Aruna belum dapat dinilai salah atau benarnya. Hal tersebut dikarenakan pendekatan pelestarian yang dilakukan dengan cara re-intepretasi arsitek sehingga ada beberapa budaya yang dilestarikan berubah mengikuti *Desa Kala Patra* pada masa sekarang.

8.2. Saran

Pelestarian budaya tradisional Bali yang telah dilakukan pada restoran Aruna dapat dikatakan cukup baik. Dengan adanya re-intepretasi dari budaya tradisional ke zaman modern ini, budaya tradisional Bali menjadi ikut berkembang, tidak hanya statis dan diam ditinggal oleh jaman. Melihat adanya fenomena-fenomena yang telah terjadi pada daerah-

daerah yang budaya daerahnya menjadi hilang karena tertinggal oleh arus globalisasi, tindakan re-intepretasi budaya menjadi salah satu tindakan yang dinilai sesuai.

Pelestarian budaya tradisional Bali pada restoran Aruna tidak hanya sebatas mengadaptasikan kebutuhan dan fungsi baru terhadap perkembangan zaman sekarang, akan tetapi dibutuhkan upaya-upaya untuk mempertahankan budaya tradisional Bali pada bangunan. Ada baiknya apabila pada penerapan budaya tradisional Bali pada restoran Aruna ada beberapa elemen arsitektur yang mengikuti budaya tradisional Bali supaya nilainya tidak hilang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Jusna J. A. *Mengenal Arsitektur Lanskap Nusantara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Atmadja, Nengah Bawa. *AJEG BALI: Gerakan, Identitas, Kultural, dan Modernisasi*. 2010. Lkis Pelangi Aksara.
- Achmadi, Abu dan Cholid Narbuko. 2003, *Metode Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta
- Beng, Tan Hock dan Lim, William. 1998. *Contemporary Vernacular : Evoking Traditions in Asian Architecture*. Singapore: Select Book
- Budihardjo, Eko. 1986. *Architectural Conservation in Bali*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Dwijendra, Ngakan Ketut Acwin. 2008. *Rumah Tradisional Bali*. Bali: Udayana University Press.
- Glebet, I. Nyoman. Puja I.G.N. Arinton. 1985. *Arsitektur Tradisional Daerah Bali*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Sombu, Alwin Suryono dan Laurentia Carissa. 2016. *Kearifan Lokal Bali dalam Arsitektur : Resort Royal Pita Maha di Ubud-Bali*. Bandung : Universitas Katolik Parahyangan
- Buku Pamrean Arsitektur, PKB*. 1993.

JURNAL

- Rema, Nyoman. 2013. MAKNA AIR BAGI MASYARAKAT BALI. Denpasar: Balai Arkeologi Denpasar
- Suwardani, Ni Putu. 2015. PEWARISAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL UNTUK MEMPROTEKSI MASYARAKAT BALI DARI DAMPAK NEGATIF GLOBALISASI. Denpasar: Universitas Hindu Indonesia Denpasar

SEMINAR

- Gantini, Chrsitina dan Josef Prijotomo. 2017. Representasi Tradisi Demokrasi pada Arsitektur Bale Banjar Adat di Denpasar Bali. Denpasar: Seminar Nasional Arsitektur dan Tata Ruang (SAMARTA)
- Parisada Hindu Dharma Pusat. 1982/1983. Himpunan Keputusan Seminar Kesatuan Tafsir Terhadap Aspek-Aspek Agama Hindu. Denpasar: Parisada Hindu Dharma Pusat

INTERNET

<https://www.arsitag.com/article/mengenal-keunikan-arsitektur-bali> diakses pada 23 Mei 2018

<http://joramehombudilanombe.blogspot.co.id/2014/02/pemanfaatan-teknologi-bambu-di.html> diakses 23 April 2018

<http://balikami.com/tradisi-megibung-yang-melambangkan-kebersamaan> diakses 23 April 2018

<http://www.isi-dps.ac.id/berita/tradisi-megibung-dari-karangasem/> diakses pada 6 Mei 2018